# ABSTRAK

**Khalisah.** 170102040721. *Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau dari Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah Kalkulus Integral di UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021.* Pembimbing (1) Muhammad Amin Paris, S.Pd., M.Si dan Pembimbing (2) Rinda Azmi Saputri, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Kecemasan Mahasiswa, Kalkulus Integral

Kesulitan belajar peserta didik juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pendidik. Namun, seorang pendidik tidak dapat mengambil keputusan dalam membantu kesulitan peserta didik jika tidak mengetahui dimana letak kesulitannya. Maka karena itu, pendidik harus mengetahui terlebih dahulu kesulitan yang dialami peserta didik terutama pada masa remaja menuju dewasa. Dimana terjadinya proses perubahan psikologis seorang anak sehingga rentan terjadinya tingkat kecemasan dalam menghadapi sesuatu. Salah satu hal yang menjadi kecemasan peserta didik adalah pada pembelajaran matematika.Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ditinjau dari tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah kalkulus integral di UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai kesulitan belajar ditinjau dari tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah kalkulus integral di UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2020/2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar mahasiswa ditinjau dari tingkat kecemasan. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara angket, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahap editing, klasifikasi, dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan belajar ditinjau dari tingkat kecemasan mahasiswa menunjukkan bahwa kecemasan menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan belajar, yaitu: (1) Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, terdapat 8 orang mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2020 dari 25 mahasiswa dengan persentase 32% memiliki tingkat kecemasan rendah. (2) Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, terdapat 15 orang mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2020 dari 25 mahasiswa dengan persentase 60% memiliki tingkat kecemasan sedang. (3) Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, terdapat 2 orang mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2020 dari 25 mahasiswa dengan persentase 8% memiliki tingkat kecemasan tinggi.